

PEMBERIAN SEMBAKO DAN PROMOSI KESEHATAN PADA WARGA TERDAMPAK COVID-19 DI DUSUN CENGKEHAN DESA WUKIRSARI KABUPATEN BANTUL

Benny Karuniawati¹, Erma Nur F¹, Berlina Putrianti¹, Amri Wulandari¹, Murti Krismiyati¹, Siti Mahmudah¹

¹Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

bennykaruniawati@gmail.com

erma.nf@gmail.com

putriberlina@gmail.com

amie.wuland@gmail.com

murtikris11@gmail.com

sitimahmudah2000@yahoo.co.id

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Cara penularan COVID-19 ialah melalui kontak dengan droplet saluran napas penderita. Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berstatus siaga Covid-19 setiap harinya pasien terus bertambah dan berdampak Covid-19 kepada perekonomian masyarakat.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, tentang pencegahan COVID-19 dan tersalurkannya bantuan sembako bagi masyarakat terdampak COVID-19. Dengan metode pendidikan kesehatan tentang pencegahan COVID-19 dan perilaku PHBS serta pembagian sembako. Sasaran warga masyarakat Dusun Cengkehan sejumlah 100 peserta. Setelah mengikuti pendidikan kesehatan dan pembagian sembako, peserta mengetahui tentang cara mencegah COVID-19 dan PHBS serta mendapatkan bantuan pangan berupa sembako. Evaluasi dari kegiatan bahwa hasil kegiatan seluruh peserta hadir sebanyak 100 orang.

Kata Kunci : Promosi kesehatan, Dampak Covid-19

Abstrack

Coronavirus Disease 2019 or COVID-19 is an inflammatory lung disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). How to transmit COVID-19 is through contact with a patient's airway droplet. Bantul Regency is one of the regencies that has a Covid-1 alert status and each day the number of patients continues to increase and the impact of Covid-19 on the community economy.

The purpose of this activity is to increase knowledge, about the prevention of COVID-19 and the distribution of food assistance to the people affected by COVID-19. With health education methods about COVID-19 prevention and PHBS behavior and food distribution. The target of Cengkehan Hamlet residents is 100 participants. After participating in health education and distribution of groceries, participants learned about how to prevent COVID-19 and PHBS and received food assistance in the form of food. Evaluation of the activities that the results of the activities of all participants attended as many as 100 people.

Keywords: Health promotion, Covid-19 impact

PENDAHULUAN

Covid-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan

menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020. Pneumonia Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit peradangan

paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Cara penularan COVID-19 ialah melalui kontak dengan droplet saluran napas penderita. Droplet merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang mengandung kuman penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter). (WHO,2019).

Droplet bisa menempel di pakaian atau benda di sekitar penderita pada saat batuk atau bersin. Namun, partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, orang yang sedang sakit, diwajibkan untuk menggunakan masker untuk mencegah penyebaran droplet. Selain itu Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti: Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena, Percikan air liur pengidap virus corona, Tinja atau feses (jarang terjadi) (WHO,2019).

Virus corona yang menyebabkan penyakit SARS bisa menimbulkan komplikasi pneumonia, dan masalah pernapasan parah lainnya bila tak ditangani dengan cepat dan tepat. Selain itu, SARS juga bisa menyebabkan kegagalan pernapasan, gagal jantung, hati, dan kematian. Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis).. Hampir sama dengan SARS, novel coronavirus juga bisa menimbulkan komplikasi yang serius. Infeksi virus ini bisa menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (WHO.2019)

Yogyakarta sebagai salah satu daerah dengan penyebaran virus corona yang cukup masif telah ditetapkan berstatus tangap darurat bencana covid-19. Hal ini sesuai dengan Keputusan Gubernur DIY Nomor 65/KEP/2020. Selain itu, ada tiga prioritas utama yang akan diperhatikan oleh pemerintah yogyakarta yaitu sektor kesehatan, sosial dan ekonomi (Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. 2020). Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berstatus siaga Covid-

19 dimana jumlah kasus orang terinfeksi pada tanggal 13 Mei 2020 terdapat 49 Positif covid19, ODP 820 Orang. Di Kecamatan Imogiri sendiri terdapat 13 orang PDP, 72 ODP dan 680 orang yang melakukan perjalanan. Tambahkan data terkait dampak covid terutama terkait masalah ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup pada mitra sasaran serta uraikan perilaku sehari-hari mitra sasaran terkait covid-19

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Cengkehan Desa Wukirsari, metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah: Pendidikan kesehatan tentang pencegahan COVID-19 dan perilaku PHBS serta pembagian sembako.

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran.

Tahap persiapan ini terdiri dari:

- a) Melakukan analisis situasi lokasi yang digunakan untuk

kegiatan pengabdian masyarakat.

- b) Melakukan koordinasi dengan Kepala Dusun
- c) Mengumpulkan data penerima bantuan
- d) Mempersiapkan peralatan serta bahan yang diperlukan selama kegiatan sesuai dengan proposal yang disetujui
- e) Persiapan terkait protocol covid seperti apa? menjaga jarak, menghindari kerumunan, memastikan keamanan saat pembagian sembako

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan.

Melakukan kegiatan yang dilaksanakan tanggal 19 Mei 2020 kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan COVID-19 dan PHBS serta pembagian sembako. Uraikan metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan metode pembagian sembakonya

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan sesaat setelah pengabdian masyarakat. Sebanyak 100 masyarakat hadir dan

mendapatkan pendidikan kesehatan serta sembako.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey dengan kesepakatan bersama pihak pedukuhan dan pihak Institusi, kegiatan pengabdian masyarakat di laksanakan tanggal 19 Mei 2020, dengan jumlah peserta 100 warga. Setelah mengikuti pendidikan kesehatan dan pembagian sembako tersebut, peserta :

1. Mengetahui tentang cara mencegah COVID-19 dan PHBS
2. Mendapatkan bantuan pangan berupa sembako

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk saling peduli dan membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19. Dengan adanya pemberlakuan *stay at home* atau di rumah saja untuk mencegah penyebaran virus Corona, maka tentunya berdampak pula terhadap perekonomian masyarakat. Untuk itu dengan pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan masyarakat. Di tengah situasi pandemic Covid-19 ini yang setiap harinya pasien terus bertambah, maka besar sekali dampak Covid-19 kepada perekonomian masyarakat. Bantuan

seperti Bakti Sosial ini sangat sekali di butuhkan oleh masyarakat. Namun, dalam penyaluran ini tetap memperhatikan protokol kesehatan dan penerapan *physical distancing* untuk mencegah penyebaran penularan Covid-19.

Pengabdian masyarakat telah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat pada tanggal 19 Mei 2020, pada saat kegiatan peserta antusias dan memperhatikan materi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang COVID-19 dan PHBS dilanjutkan pemberian paket sembako dan pemasangan poster dan spanduk tentang PHBS dan cara pencegahan penularan COVID-19 pada daerah strategis di Dusun Cengkehan, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Jumlah peserta sebanyak 100 orang dan semua hadir dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan survey pendahuluan untuk melakukan analisa situasi. Hasil survey pendahuluan bahwa selama pandemi terdapat warga yang terdampak secara

ekonomi dan masyarakat masing kurang dalam penerapan PHBS. Hasil kegiatan seluruh peserta hadir sebanyak 100 orang, akan tetapi masih banyak yang belum menerapkan PHBS yaitu tidak menggunakan masker pada saat mengikuti kegiatan. Pendidikan termasuk salah satu kegiatan penyuluhan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan, sikap dan praktek. Sesuai dengan teori Lawrence dan Green yang menggambarkan kerangka predisosing, reinforcing and enabling cause in education diagnosis ang evaluation dimana penyuluhan kesehatan yang berkaitan dengan perubahan perilaku dan membantu pencapaian tujuan yang diinginkan (Pickett, 1995).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kegiatan pendidikan kesehatan dan pembagian sembago bagi masyarakat terdampak COVID-19 yaitu

1. Antusiame peserta yang cukup besar dengan mengikuti pendidikan kesehatan
2. Masih terdapat warga yang belum menerapkan protokol kesehatan saat mengikuti

kegiatan yaitu tidak menggunakan masker

Saran

Dari hasil kegiatan ini disarankan :

1. Perlu dilakukan kegiatan rutin tentang PHBS dan pencegahan penularan COVID-19
2. Perlu adanya evaluasi perubahan perilaku masyarakat tentang pencegahan COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

- Disnakertrans. (2020). *Sektor terdampak covid-19*. <https://nakertrans.jogjaprovo.go.id>. Diakses tanggal 11-05-2020.
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). *Prioritas utama realokasi anggaran*. <https://corona.jogjaprovo.go.id/>. Diakses tanggal 11-05-2020.
- Jumlah Pasien Positif Corona Dibantul. <https://regional.kompas.com/read/2020/04/19/07320181/jumlah-pasien-positif-corona-dibantulbertambah>. Diakses tanggal 14-05-2020
- Worldometer. (2020). *Coronavirus worldometer sections*. <https://www.worldometers.info/coronavirus>. Diakses tanggal 11-05-2020.
- WHO. (2019). *Coronavirus disease 2019*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019>. Diakses tanggal 11-05-2020.